

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP OPINI  
AUDIT *GOING CONCERN* PADA PERUSAHAAN *CONSUMER  
NON-CYCLICAL* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE 2021-2023**



**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : JANICE CLAIRINE TERTIA**

**NIM : 126232147**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA  
2024**

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP OPINI  
AUDIT *GOING CONCERN* PADA PERUSAHAAN *CONSUMER  
NON-CYCLICAL* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE 2021-2023**



**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara

**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : JANICE CLAIRINE TERTIA**

**NIM : 126232147**

**UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT UNTUK  
KELULUSAN PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
PROFESI AKUNTAN**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA**

**2024**

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP OPINI  
AUDIT *GOING CONCERN* PADA PERUSAHAAN *CONSUMER*  
*NON-CYCLICAL* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE 2021-2023**

**Laporan Tugas Akhir**

**Disusun Oleh:**



**JANICE CLAIRINE TERTIA**  
126232147

**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing**



**TARKO SUNARYO, MBA, Ak., CPA, CA**

## ABSTRAK

Tujuan dilaksanakannya riset ini ialah guna menyelidiki dampak kinerja keuangan, yang dilakukan pengukuran memakai rasio keuangan profitabilitas, likuiditas, solvabilitas serta rasio aktivitas, terkait opini audit dengan asumsi going concern dalam industri bergerak di bidang konsumen non-siklus yang tercantum pada BEI pada tahun 2021 hingga tahun 2023. Riset ini menerapkan teknik kuantitatif melalui penggunaan data sekunder sebagai sumber data penelitian. Sampel dilakukan penyeleksian melalui penerapan metode *purposive sampling* terhadap populasi yang memenuhi syarat yang telah ditentukan sebelumnya. Jumlah sampel yang terpilih adalah sebesar 264 sampel dari 88 perusahaan konsumen non-siklus. Adapun model regresi yang dipakai ialah analisis regresi logistik berkenaan variabel dependen yang diteliti bersifat dikotomik. Kemudian, pengelolaan data dilaksanakan memakai program statistika SPSS versi 26. Berlandaskan atas hasil riset tersebut, dapat diketahui jika kinerja keuangan yang diprosikan oleh *cash ratio* serta *debt-to-asset ratio* yang hanya mempunyai dampak terhadap pemberian opini audit going concern pada suatu perusahaan.

**Kata Kunci:** opini audit *going concern*, likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, rasio aktivitas.

## ABSTRACT

*The aim of this study is to ascertain how financial performance—as determined by the profitability, liquidity, solvency, and activity ratios—affects audit opinions with the presumption of going concern in non-cyclical consumer industry companies that are listed on the Indonesia Stock Exchange between 2021 and 2023. This study uses secondary data as a source of research data and employs a quantitative methodology. Purposive sampling was used to choose the sample from a population that satisfied the predetermined criteria. A total of 264 samples from 88 non-cyclical consumer companies were chosen. Given that the dependent variable under study is dichotomous, logistic regression analysis is the regression model that is employed. The statistical software SPSS version 26 is then used to manage the data. The findings of this study demonstrate that the cash ratio and debt-to-asset ratio, which serve as proxies for financial success, only affect a company's ability to obtain going concern audit opinion.*

**Keywords:** *going concern audit opinion, liquidity, profitability, leverage, activity ratio*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat, kekuatan dan penyertaan-Nya penulis mampu melaksanakan dan menyelesaikan tugas akhir ini. Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis mengambil judul **“PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN* PADA PERUSAHAAN *CONSUMER NON-CYCLICAL* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021-2023”**. Adapun tujuan penulisan tugas akhir ini adalah sebagai salah satu syarat kelulusan dari Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis mempunyai keterbatasan kemampuan dalam penulisan laporan ini, oleh karena itu penulis menyadari dengan adanya bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak maka laporan ini dapat diselesaikan dengan baik. Maka pada kesempatan ini, Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Tarkosunaryo, MBA, Ak., CPA, CA, selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan pengarahan, dukungan dan saran dalam membimbing penulis selama proses pembuatan tugas akhir ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Jamaludin Iskak, S.E., M.Si.,Ak.,CA.,CPA.,CPI.,ASEAN CPA selaku Ketua Program Studi Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Seluruh Dosen dan Staf Pengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan dan bantuan kepada penulis selama masa perkuliahan.
5. Seluruh Staf Perpustakaan, Pegawai Administrasi, dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah membantu dan

memberikan pelayanan terbaik kepada penulis selama masa studi di Universitas Tarumanagara.

6. Kedua orang tua penulis yaitu Papa Tan Alim S.E., M.Ak., BKP dan Mama Istyaty Halim, S.E., kedua kakak penulis yaitu Illlona, S.H., M.Kn., BKP dan Jovita Edlyn, S.Psi., dan adik penulis, Joshua yang dengan penuh kasih sayang dan kesabaran mendoakan, mendukung dan menghibur penulis selama penyusunan tugas akhir ini.
7. Para teman terdekat penulis selama berkuliah yang senantiasa menemani, mendukung, serta memberikan semangat dan bantuan kepada penulis, Dhina Rizka Qinthara, Rico Januar Yulianto, Farra Ayu Bestari dan Zullivien Imamta.
8. Semua pihak lainnya yang telah memberikan dukungan dan membantu penulis secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa penulisan tugas akhir ini tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Akhir kata, penulis mengharapkan tugas akhir ini dapat bermanfaat dan memberikan dampak positif bagi pembaca. Adapun kritik dan saran yang bersifat membangun kepada penulis, dengan segala kerendahan hati, sangat diharapkan guna memberikan perbaikan dan penyempurnaan tugas akhir ini.

Jakarta, 16 Desember 2024

Penulis



Janice Clairine Tertia

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KARYA AKHIR .....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I - PENDAHULUAN .....	1
BAB II - LANDASAN TEORI .....	5
A. Opini Audit <i>Going Concern</i> .....	5
1. Gambaran umum opini audit .....	5
2. Opini audit dengan asumsi kelangsungan usaha.....	8
B. Kinerja Keuangan .....	10
BAB III - METODE PENELITIAN.....	13
A. Metode Penelitian .....	13
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel .....	13
C. Operasionalisasi Variabel Penelitian .....	14
1. Variabel Independen .....	15
2. Variabel Dependen .....	16
D. Analisis Data.....	17
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	18
2. Uji Multikolinearitas.....	18
3. Uji Prasyarat .....	18
4. Analisis Regresi Logistik.....	20
5. Uji Hipotesis .....	21
BAB IV - HASIL DAN PEMBAHASAN.....	23
A. Gambaran Umum Subjek Penelitian.....	23
B. Analisis Data.....	26

1. Statistik Deskriptif .....	26
2. Uji Multikolinearitas .....	28
3. Uji Prasyarat .....	29
4. Uji Hipotesis .....	30
5. Pembahasan .....	34
<b>BAB V - SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>39</b>
A. Kesimpulan .....	39
B. Keterbatasan dan Saran .....	39
1. Keterbatasan .....	39
2. Saran .....	40
<b>REFERENSI .....</b>	<b>41</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1	Jenis Opini Modifikasian ..... 7
Tabel 3.1	Proses Penyeleksian Sampel ..... 14
Tabel 3.2	Operasionalisasi Variabel ..... 16
Tabel 4.1	Daftar Nama Perusahaan ..... 23
Tabel 4.2	Uji Statistik Deskriptif ..... 27
Tabel 4.3	Uji Deskriptif (Frekuensi) ..... 27
Tabel 4.4	Uji Multikolinearitas ..... 28
Tabel 4.5	Uji <i>Overall Model Fit (Iteration History)</i> ..... 29
Tabel 4.6	Uji <i>Goodness of Fit</i> ..... 30
Tabel 4.7	Uji Nagelkerke's <i>R-Square</i> ..... 30
Tabel 4.8	Uji Klasifikasi Opini Audit ..... 31
Tabel 4.11	Uji t – Hipotesis Parsial ..... 32



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Pandemi COVID-19 memberikan perubahan mendalam terhadap struktur perekonomian global. Dalam waktu singkat, diberlakukannya berbagai pembatasan aktivitas masyarakat, seperti karantina wilayah dan pembatasan perjalanan, yang mengakibatkan penurunan signifikan pada produktivitas dan permintaan di banyak sektor. Pembatasan tersebut berdampak bagi masyarakat, baik secara individu maupun kelompok, seperti perusahaan-perusahaan. Banyak pelaku usaha kehilangan sumber pendapatan utama mereka karena tidak adanya transaksi yang berjalan, sehingga tidak dapat menyanggupi kebutuhan atau pengeluaran yang tetap harus dipenuhi. Situasi ini diperburuk dengan ketidakpastian yang berkepanjangan terkait kapan pandemi akan berakhir dan kapan aktivitas ekonomi dapat kembali normal.

Perekonomian Indonesia mengalami kontraksi atau penurunan sebesar -2,07% pada tahun 2020, yang mana apabila hal ini terjadi berturut-turut disebut sebagai resesi. Memasuki tahun 2021, pemerintah mulai menggalakkan upaya pemulihan dengan mengadopsi kebijakan yang lebih fleksibel sambil mempercepat program vaksinasi COVID-19 secara massal. Vaksinasi ini tidak hanya bertujuan melindungi kesehatan masyarakat, tetapi juga mengembalikan kepercayaan masyarakat untuk kembali beraktivitas. Pada tahun 2021 tersebut, pertumbuhan ekonomi mulai merangkak naik dan mencatat angka 3,69%. Meskipun belum sepenuhnya pulih, ini merupakan sinyal positif bahwa ekonomi Indonesia telah mulai bangkit.

Dengan semakin terkendalinya pandemi dan cakupan vaksinasi yang semakin luas, aktivitas ekonomi kembali bergeliat. Tahun 2022 menjadi momen pemulihan yang lebih kuat, di mana pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,31%, angka tertinggi dalam beberapa tahun terakhir. Ini berarti tidak hanya Indonesia yang sedang dalam pemulihan, tetapi juga para perusahaan di Indonesia, yang turut meningkatkan atau memperhatikan kinerjanya. Kinerja perusahaan

seringkali dikaitkan dengan kemampuan keuangan, yaitu suatu indikator kemampuan entitas dalam mengatur serta mengelola sumber daya keuangan dalam mencapai tujuan bisnisnya. Tujuan mengapa kinerja tersebut diperhatikan adalah untuk memastikan bahwa perusahaan dapat mencapai keberlanjutan bisnis, memberikan *value added* pada pemegang saham, dan memenuhi kewajiban kepada pihak yang berkepentingan atau *stakeholders*. Dengan menghitung rasio keuangan, meliputi likuiditas, profitabilitas, solvabilitas serta rasio aktivitas, kinerja keuangan secara keseluruhan ini dapat diperiksa.

Bagi perusahaan terbuka (Tbk) yang memiliki akuntabilitas publik, terdapat prinsip tata kelola perusahaan, atau disebut sebagai *good corporate governance* (GCG), yang harus diikuti. Satu diantara prinsip tersebut yang akan dibahas adalah prinsip transparansi (*transparency*), yang menekankan bahwa penerapan keterbukaan harus dilakukan terhadap seluruh aspek perusahaan (Syofyan, 2021). Prinsip tersebut diimplementasikan dengan menampilkan laporan keuangan, laporan yang dikeluarkan setiap tahunnya (*annual report*), dan laporan keberlanjutan milik perusahaan yang jelas, akurat, dan mudah diakses oleh Masyarakat. Laporan keuangan tersebut harus diaudit untuk memastikan bahwa informasi yang disajikan kepada publik, adalah akurat, transparan, dan memenuhi standar akuntansi yang berlaku. Hal ini tunduk pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Produk atau *output* yang diberikan oleh akuntan publik adalah berupa Laporan Auditor Independen (LAI), yang mengungkapkan opini atas laporan keuangan entitas apakah telah disusun secara wajar serta sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, dalam semua hal material. Dalam situasi ini, akuntan publik mungkin menghadapi tantangan yang signifikan dalam menilai terkait kelangsungan usaha (*going concern*) entitas yang menjadi klien mereka. Opini dengan asumsi *going concern* adalah opini yang diberikan akuntan publik ketika ditemukan suatu keraguan apakah entitas mampu melanjutkan operasinya dalam jangka waktu setidaknya 12 bulan. Penilaian ini melibatkan analisis berbagai indikator, seperti kerugian yang berulang, ketergantungan terhadap utang jangka

pendek, arus kas negatif, atau kegagalan dalam memenuhi kewajiban finansial. Dalam konteks pandemi, indikator-indikator ini semakin sering ditemukan karena kondisi bisnis yang sangat tertekan.

Opini *going concern* dapat memiliki konsekuensi besar bagi perusahaan. Laporan audit dengan opini tersebut dapat menurunkan *confidence level* para *stakeholders*, baik investor maupun mitra bisnis. Reaksi pasar terhadap opini *going concern* biasanya berupa penurunan harga saham, peningkatan suku bunga pinjaman, atau kesulitan dalam mengakses pendanaan tambahan. Namun, opini ini juga berfungsi sebagai sinyal yang memperingati perusahaan untuk segera mengambil langkah korektif. Langkah tersebut dapat berupa restrukturisasi utang, efisiensi biaya, penjualan aset yang tidak produktif, hingga mencari mitra strategis untuk mendapatkan suntikan modal.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, secara gambaran besar tujuan dilaksanakannya dari penelitian ini adalah guna mengetahui pengaruh dari kinerja keuangan perusahaan terhadap opini *going concern*. Rincinya, penelitian ini bermaksud adalah untuk melihat dampak dari kinerja keuangan dari:

- segi profitabilitas;
- segi likuiditas;
- segi solvabilitas; dan
- segi aktivitas atau *activity ratio*

kepada pemberian opini oleh akuntan publik yang berisikan suatu keraguan atas keberlanjutan usaha atau *going concern* entitas dalam suatu perikatan audit. Keempat segi ini merupakan perbandingan yang digunakan untuk menganalisis suatu laporan keuangan, atau disebut sebagai rasio keuangan, akan dibahas pada bab selanjutnya.

Maka dari itu, manfaat yang diharapkan dengan berlangsungnya penelitian ini dengan tujuan yang dijelaskan di atas bagi para pihak, yaitu:

a. Bagi akuntan publik

Penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi akuntan publik dalam melakukan analisis yang mendalam atas pengambilan keputusan terkait pemberian opini audit dengan asumsi *going concern*.

b. Bagi perusahaan

Hasil penelitian tersebut dapat memberikan sudut pandang dalam memperhatikan kondisi perusahaan atas keberlanjutan operasionalnya serta menjadi manfaat bagi manajer dalam mengelola perusahaan dengan lebih efektif.

c. Bagi investor

Hasil penelitian dapat menjadi acuan dalam mengevaluasi potensi keberlangsungan usaha suatu perusahaan, yang akan menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusannya terkait investasi.

## REFERENSI

- Darmawan. (2020). *Dasar-dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UNY Press.
- de Haan, J. A. P. & Sari, M. R. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan terhadap Opini Audit *Going Concern*. *Journal of Emerging Business Management and Entrepreneurship Studies*, 3(2), 135-154.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hermawan, S. dan Amirullah. (2021). *METODE PENELITIAN BISNIS: Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*. Malang: Media Nusa Creative (MNC) Publishing.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2022). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 201: Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: IAI.
- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). (2021). *Standar Audit ("SA") 570 Tentang Kelangsungan Usaha*. Jakarta: Salemba Empat.
- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). (2021). *Standar Audit ("SA") 700 Tentang Perumusan Suatu Opini dan Pelaporan atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). (2021). *Standar Audit ("SA") 705 Tentang Modifikasi terhadap Opini dalam Laporan Auditor Independen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kuswandi. (2006). *Memahami Rasio-Rasio Keuangan bagi Orang Awam*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Rettobjaan, V. F. C., Aristayudha, A. A. N. B., Widnyani, N. M., & Richadinata, K. R. P. (2024). *DASAR-DASAR RASIO KEUANGAN UNTUK MEMREDIKSI KEBANGKRUTAN: Konsep dan Studi Kasus pada UMKM*. Banjar: Media Pustaka Indo.
- Syofyan, E. (2021). *GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)*. Malang: Unisma Press.
- Thian, A. (2022). *Analisa Fundamental*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Wahyono, T. (2012). *Analisis Statistik Mudah dengan SPSS 20*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Weston, J. F., & Brigham, E. F. (2001). *Essentials of Managerial Finance*. New York: The Dryden Press.

Yulianti, E. & Muhyarsyah (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit *Going Concern* (Studi Empiris pada Pada Perusahaan Property dan Real Estate Go Public di BEI Periode 2018-2020. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(4), \_\_\_\_.

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 5 Tahun 2011  
TENTANG AKUNTAN PUBLIK.